tertutup. Dalam menyelesaikan masalah-masalah matematika tertutup ini, prosedur yang digunakannya sudah hampir dapat dikatakan standar. Matematika dianggap sebagai pengetahuan yang pasti, terurut dan prosedural. Jarang sekali siswa diajak menganalisis serta menggunakan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Tidak sedikit guru masih banyak bergantung pada buku ajar termasuk dalam pemilihan materi tes untuk evaluasi siswa padahal buku ajar matematika yang ada saat ini sedikit memuat soal-soal non rutin.

Dalam buku pegangan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar yang beredar dan digunakan, hampir semua soal pemecahan masalah merupakan soal cerita tertutup dengan satu jawaban, kurang mengajak siswa untuk aktif dan kreatif.

Dari penelitian sebelumnya Carilah (2000) melaporkan bahwa siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan pemecahan masalah memiliki koneksi yang lebih baik bila dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran dengan ceramah. Arslan (2004) melaporkan bahwa dengan soal non rutin performans dari kelas percobaan bertambah baik. Saptuju (2005) melaporkan bahwa siswa yang memperoleh pembelajaran melalui pendekatan *problem solving* melalui belajar kelompok kecil menunjukkan kemampuan modeling lebih baik dari siswa dengan cara konvensional. Japa (2008) melaporkan penelitiannya dengan menggunakan metode investigasi kemampuan pemecahan masalah matematika terbuka, menyarankan supaya guru memberikan secara rutin pemecahan masalah matematika terbuka dalam pembelajaran. Menurut Taplin (1988) soal non rutin dapat digunakan untuk meningkatkan penalaran logika.

Sekolah Menengah Atas Xaverius 4 Palembang berdiri sejak tahun 1989/1990 sebagai kelas sore Sekolah Menengah Atas Xaverius 1 Palembang. Tahun 1993/1994 secara yuridis sekolah ini baru mulai ada. Sekolah Menengah Atas Xaverius 4 Palembang terakreditasi B. Jumlah kelas yang ada sebanyak 9 kelas yaitu 3 kelas X, 1 kelas XI IPA , 2 kelas XI IPS, 1 kelas XII IPA dan 2 kelas XII IPS. Siswa di sekolah ini sering mengikuti lomba matematika tingkat kotamadya Palembang, dan siswa yang mengikuti lomba berhasil sampai babak penyisihan ke dua. Dalam lomba matematika soal yang diberikan adalah sebagian soal bertaraf olimpiade serta materi sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa Sekolah Menengah Atas Xaverius 4 Palembang mampu untuk menyelesaikan soal – soal non rutin.

Dari uraian di atas, semua peneliti melaporkan keberhasilan penyelesaian pemecahan masalah dalam pembelajaran, dan pada penelitian itu diperlukan soal – soal. Dan soal itu memungkinkan untuk dijawab oleh siswa Sekolah Menengah Atas Xaverius 4 Palembang. Soal – soal tersebut dapat memberikan siswa berpikir aktif dan kreatif. Salah satunya adalah soal soal non rutin. Karena itu penulis memberikan soal non rutin, dimana materi dibatasi pada Pokok Bahasan Persamaan Linier dan Kombinasi, serta Logika kepada siswa SMA Xaverius 4 Palembang.

PEMBAHASAN

1. Soal Non Rutin

Sebagian besar ahli pendidikan Matematika menyatakan bahwa masalah merupakan pertanyaan yang harus dijawab atau direspon. Namun mereka juga menyatakan bahwa tidak semua pertanyaan otomatis akan menjadi masalah. Suatu pertanyaan akan menjadi masalah hanya jika pertanyaan itu menunjukkan adanya suatu tantangan yang tidak dapat dipecahkan oleh suatu prosedur rutin yang sudah diketahui